

PENGARUH PERGAULAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

THE INFLUENCE OF PEER GROUP AND LEARNING MOTIVATION TO ACCOUNTING ACHIEVEMENT

Oleh: **Danti Indri Astuti**

Pendidikan Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta
dantiindriast@gmail.com

Mahendra Adhi Nugroho

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 132 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dengan rumus Slovin diperoleh sampel sejumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 32 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan yang bukan merupakan sampel penelitian. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2)} 0,702$, $R^2_{y(1,2)} 0,492$ dan $F_{hitung} 47,045 > F_{tabel} 3,090$. Sumbangan Relatif Pergaulan Kelompok Teman Sebaya 22,24% dan Sumbangan Efektifnya 10,94%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar 77,76% dan Sumbangan Efektif 38,26%.

Kata kunci: Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research is aimed to know the influence of Peer Group and Learning Motivation to Accounting Achievement students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016. The subject of this research was 132 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016, the sampling technique used propotional random sampling, and the sample is 100 students with Slovin formula. The data was collected by using questionnaires and documentation. The instruments testing used in this research was 32 students of XI Social Class at SMA Negeri 1 Parakan Academic Year 2015/2016 exclude research's sample. Test of analysis consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroskedastisity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution. Research result have a positive influence and significant of Peer Group and Learning Motivation to Accounting Achievement by $R_{y(1,2)} 0,702$; $R^2_{y(1,2)} 0,492$; $F_{count} 47,045 > F_{table} 3,090$. Relative Contribution of Peer Group amounting to 22,24% and Effective Contribution amounting to 10,94%. Relative Contribution of Learning Motivation amounting to 77,76% and Effective Contribution amounting to 38,26%.

Keywords: Peer Group, Learning Motivation, Accounting Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mempercepat terjadinya globalisasi, sehingga

mengakibatkan persaingan diberbagai bidang kehidupan. Di era globalisasi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing untuk mengikuti perkembangan yang terjadi.

Bidang pendidikan memiliki peran terbesar terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena dengan pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia. Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial yang menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Pendidikan dapat terjadi di dalam lingkungan keluarga, di sekolah, maupun di masyarakat. Prestasi belajar dalam lingkungan sekolah dapat dilihat pada prestasi belajar seluruh mata pelajaran yang ada, salah satu mata pelajarannya adalah mata pelajaran ekonomi akuntansi. Pada mata pelajaran ekonomi akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan indikator dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran akuntansi.

Hasil penilaian yang diharapkan adalah siswa bisa mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan memuaskan. Namun harapan ini seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Parakan, dimana dalam pencapaian nilai hanya 44% yang mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 73. Prestasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan tinggi jika dalam satu kelas ada 80% siswa yang dapat mencapai KKM. Prestasi Belajar Akuntansi yang cenderung rendah tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diduga

diantaranya Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar.

Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Persoalan yang terjadi di SMA Negeri 1 Parakan terkait Pergaulan Kelompok Teman Sebaya adalah ketika temannya mengobrol pada saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang juga ikut ke dalam pembicaraan teman-temannya di kelas. Siswa hanya mengikuti temannya hanya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang sama. Bahkan ada beberapa di antara mereka yang di dalam kelas membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat

keributan hanya karena perbedaan pendapat. Selain itu ada juga siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru setelah temannya juga mulai mengerjakan.

Persoalan yang terjadi di SMA Negeri 1 Parakan terkait Motivasi belajar adalah kelengkapan belajar yang dimiliki siswa kurang lengkap, saat berada di dalam kelas mengikuti pelajaran akuntansi beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, ada juga siswa yang terlihat bermain *handphone*, pada saat pergantian jam, siswa tidak segera menyiapkan kelengkapan belajar mata pelajaran selanjutnya. Ketika guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi siswa kurang antusias dalam menjawab, sehingga gurupun harus berulang ulang untuk bisa mendapatkan umpan balik dari siswa. Siswa juga hanya akan belajar jika akan diadakan ulangan atau ujian, hal tersebut tentu menunjukkan bagaimana rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007: 26). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan bantuan alat statistik dalam bentuk angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pergaulan Kelompok Teman Sebaya (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parakan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2016.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 132 siswa yang terbagi dalam 4 rombongan belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random*

sampling, dengan rumus Slovin diperoleh sampel sejumlah 100 siswa.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian sampel. Menurut Sugiyono (2010: 118) bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a. Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201) “Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Dokumentasi tersebut berupa data rata-rata nilai UTS dan UAS Semester Gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016.

Menurut Sugiyono (2010: 199) “Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar.

b. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan di dalam populasi yaitu sebanyak 32 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016 yang tidak diambil untuk sampel penelitian. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen digunakan korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Jumlah butir pernyataan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berjumlah 24 butir dan untuk variabel Motivasi Belajar berjumlah 18 butir. Setelah melakukan uji coba instrumen kepada 32 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* hasil validitas instrumen

menunjukkan bahwa angket variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dari 24 butir pernyataan 5 dinyatakan gugur dan variabel Motivasi Belajar dari 18 butir pernyataan 3 dinyatakan gugur.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji Reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics* variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang sangat kuat sebesar 0,836 dan untuk variabel Motivasi Belajar memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat sebesar 0,742, sehingga kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

c. Teknik Analisis Data

1) Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik

variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

2) Uji Prasyarat Analisis

Data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada sampel. Untuk melakukan uji normalitas pada distribusi data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$Kp = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 n_2}}$$

Data dikatakan berdistribusi normal jika Kp lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 dan sebaliknya jika Kp lebih kecil

dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. (Imam Ghozali, 2011: 160).

b) Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier (Ali Muhson: 2009).

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dengan melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Nilai kriteria yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi

adanya multikolinieritas. (Imam Ghozali, 2011).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variasi dari variabel yang ada tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Spearman's rho* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3) Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1) dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari korelasi sederhana antara X1 dan X2 dengan Y dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

- b) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 yaitu dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1Y) + (a_2 \sum X_2Y)}{\sum Y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

- 4) Mencari sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- b) Sumbangan Efektif (EF)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data Khusus

1) Prestasi Belajar Akuntansi

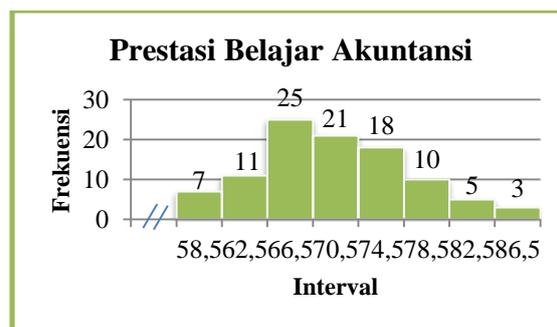
Nilai tertinggi adalah sebesar 88 dan nilai terendah adalah sebesar 59. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dan diperoleh nilai *Mean (M)* sebesar 72,47; *Median (Me)* sebesar 71,50; *Modus (Mo)* sebesar 68 dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 6,639. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 100$, hasilnya 7,60 dibulatkan menjadi 8. Rentang data = $88 - 59 = 29$, sedangkan panjang kelas = $29/8 = 3,625$ dibulatkan menjadi 4.

Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Perse n (%)
1.	59 – 62	7	7
2.	63 – 66	11	11
3.	67 – 70	25	25
4.	71 – 74	21	21
5.	75 – 78	18	18
6.	79 – 82	10	10
7.	83 – 86	5	5
8.	87 – 90	3	3
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

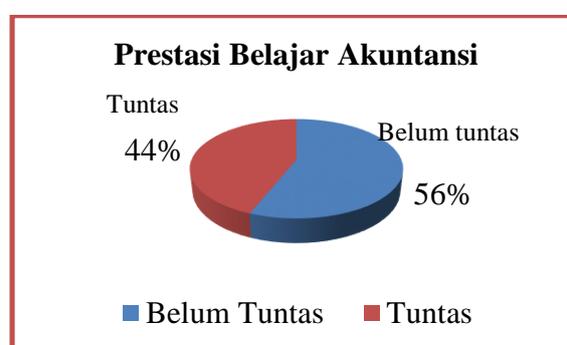
Berdasarkan data tersebut, dapat dibuat kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	KKM	F	(%)	Kategori
1.	≥ 73	44	44%	Tuntas
2.	< 73	56	56%	Belum Tuntas
Total		100	100%	

Berdasarkan tabel 2 kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat diketahui sebanyak 44 siswa (44%) pada kategori tuntas dan sebanyak 56 siswa (56%) kategori yang belum tuntas.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan gambar 2 *Pie Chart* variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori belum tuntas.

2) Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

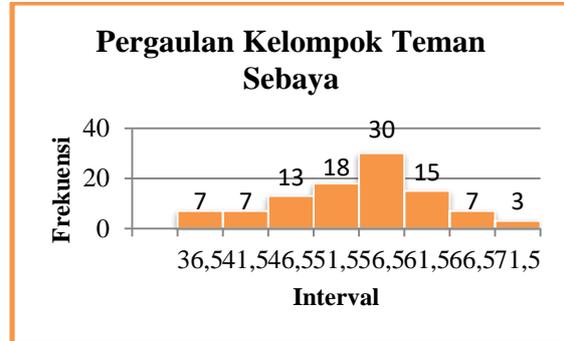
Data variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 56,27; *Median* (Me) sebesar 57,5; *Modus* (Mo) sebesar 60 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,378. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 100$, hasilnya 7,60 dibulatkan menjadi 8. Rentang data = $73 - 37 = 36$, sedangkan panjang kelas = $36/8 = 4,5$ dibulatkan menjadi 5.

Adapun distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No.	Kelas Interval	F	%
1.	37-41	7	7
2.	42-46	7	7
3.	47-51	13	13
4.	52-56	18	18
5.	57-61	30	30
6.	62-66	15	15
7.	67-71	7	7
8.	72-76	3	3
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan perhitungan kecenderungan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebagai berikut:

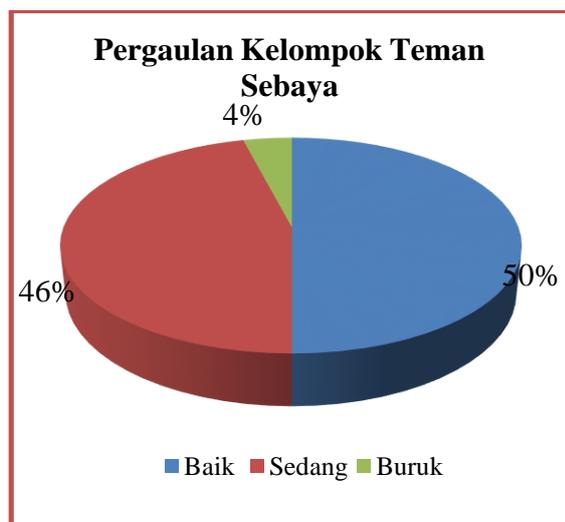
Tabel 4. Kategori Kecenderungan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

No	Interval	F	%	Kategori
1.	$X \geq 58$	50	50	Baik
2.	$38 \leq X < 58$	46	46	Sedang
3.	$X < 38$	4	4	Buruk
Total		100	100	

Berdasarkan tabel 4 kategori kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 50 siswa (50%), kategori sedang sebanyak 46 siswa (46%), dan kategori buruk sebanyak 4 siswa (4%).

Kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dapat

digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya

Berdasarkan gambar 4 *Pie Chart* variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berada pada kategori baik.

3) Motivasi Belajar

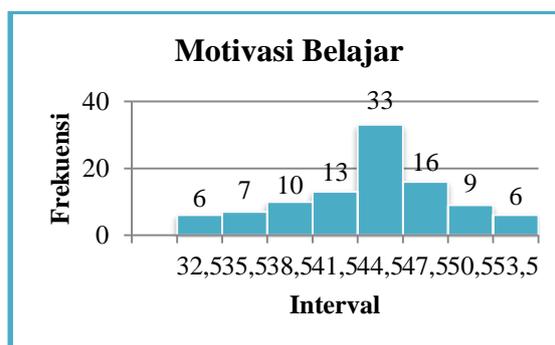
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angkat atau kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 100 siswa. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 45,36; *Median* (Me) sebesar 46; *Modus* (Mo) sebesar 47 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,454. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 100$, hasilnya 7,60 dibulatkan menjadi 8. Rentang data = $56 - 33 = 23$, sedangkan panjang kelas = $23/8 = 2,88$ dibulatkan menjadi 3.

Adapun distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Kelas Interval	F	%
1.	33–35	6	6
2.	36–38	7	7
3.	39–41	10	10
4.	42–44	13	13
5.	45–47	33	33
6.	48–50	16	16
7.	51–53	9	9
8.	54–56	6	6
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel 5 distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

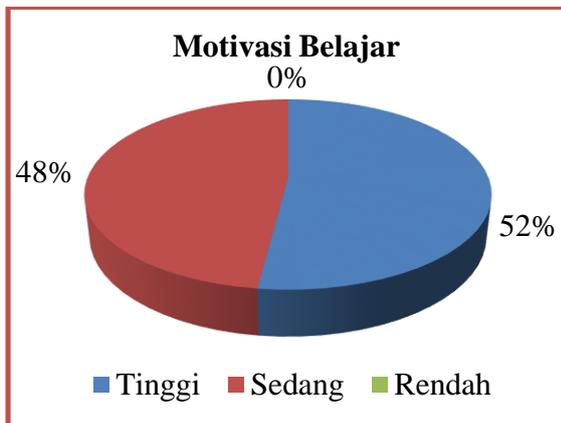
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	%	Kategori
1.	$X \geq 46$	52	52	Tinggi

2.	$30 \leq X < 46$	48	48	Sedang
3.	$X < 30$	0	0	Rendah
Total		100	100	

Berdasarkan tabel 6 kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (52%), kategori sedang sebanyak 48 siswa (48%), dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 6 *Pie Chart* variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi.

Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika K_p lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 0,05 dan

sebaliknya jika K_p lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. (Imam Ghazali, 2011: 160).

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	K_p	Kesimpulan
X_1	$0,254 > 0,05$	Distribusi Normal
X_2	$0,104 > 0,05$	Distribusi Normal
Y	$0,418 > 0,05$	Distribusi Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier (Ali Muhson: 2009).

Uji linieritas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Harga F		Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}	
$X_1 \rightarrow Y$	1,21	1,67	Linier
	8	4	
$X_2 \rightarrow Y$	0,74	1,72	Linier
	3	0	

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} antara variabel Pergaulan

Kelompok Teman Sebaya (X_1) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan variabel Motivasi Belajar (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel yang di uji mempunyai hubungan linier dengan lebih dari satu variabel. Nilai kriteria yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 . Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi adanya multikolinieritas. (Imam Ghozali, 2011).

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Var	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
	X_1	0,925	
X_2	0,925	1,081	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui variasi dari variabel yang ada tidak sama untuk semua pengamatan. Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Spearman's rho*. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Var	Sig. (2-tailed)	α	Kesimpulan
X_1	0,324	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X_2	0,052	0,05	

Dari tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Ringkasan hasil analisis Regresi Linear Sederhana (X_1-Y)

Model*	Konstanta	X_1
Koefisien	53,753	0,333
r_{x_1y}		0,421
$r^2_{x_1y}$		0,177
t_{hitung}		4,592
t_{tabel}		1,985
P		5%
Keterangan Positif dan Signifikan		

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

b. Uji Hipotesis Kedua

Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan hasil analisis Regresi Linear Sederhana (X_2-Y)

Model*	Konstanta	X_2
Koefisien	36,289	0,798
r_{x_2y}		0,655
$r^2_{x_2y}$		0,429
t_{hitung}		8,589
t_{tabel}		1,985
P		5%
Keterangan Positif dan Signifikan		

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics 20.0 for Windows, hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Model*	Konst	X_1	X_2
Koefisien	28,632	0,206	0,711
$R_{y(1,2)}$			0,702
$R^2_{y(1,2)}$			0,492
F_{hitung}			47,045
F_{tabel}			3,09
P			5%
Keterangan Positif dan Signifikan			

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	X_1	22,24%	10,94%
2.	X_2	77,76%	38,26%
	Total	100%	49,20%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya memberikan Sumbangan Relatif sebesar 22,24% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 77,76%. Sumbangan efektif variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,94% dan variabel Motivasi

Belajar sebesar 38,26%. Total sumbangan efektif sebesar 49,20% yang berarti bersama-sama variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan variabel Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 49,20%, sedangkan 50,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,421 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,038. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,592 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayani (2015) yang berjudul “Pengaruh

Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,655 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,429. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,589 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrie Andhika Putra (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

c. Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara

bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) menunjukkan nilai positif sebesar 0,702 dan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,492. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,045 > 3,09$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, besarnya sumbangan efektif sebesar 49,2% sedangkan 50,8% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pergaulan Kelompok Teman Sebaya termasuk faktor eksternal dan Motivasi Belajar termasuk faktor internal yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pergaulan kelompok teman sebaya dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya sumbangan efektif variabel Pergaulan Kelompok Teman Sebaya sebesar 10,94% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 38,26%, sedangkan sisanya 50,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,702; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,492; F_{hitung} 47,045 > F_{tabel} 3,090, konstanta = 28,632, koefisien $X_1 = 3,467$, koefisien $X_2 = 7,762$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y = 0,206X_1 + 0,711X_2 + 28,632$.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 49,2%, dan masih terdapat sebesar

50,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhson. (2009). *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Andrie Andhika Putra. (2014). "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FE UNY.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yuli Arifayani.(2015). "Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar,